

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 10

TAHUN 2008

Waspada Listrik Ketika Banjir Tiba

■ **JAKARTA** – PT PLN

(Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang mengimbau masyarakat agar tetap berhati-hati terhadap penggunaan listrik bila terjadi banjir. Imbauan itu disampaikan Deputi Manajer Komunikasi dan Bina Lingkungan PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya dan Tangerang Sampurno Marnoto dalam siaran persnya di Jakarta, Rabu (26/11).

Dia mengatakan, jika banjir datang, warga diminta untuk segera mematikan aliran listrik di rumah dengan cara menurunkan MCM (sekring yang terletak di bawah kWh meter). Selain itu, harus dipastikan pula semua peralatan listrik terlepas dari stopkontaknya atau dalam posisi off.

“Kami juga meminta warga untuk segera menghubungi *call center* 123 bila banjir mereda. Jika ada peralatan listrik yang pernah terendam banjir, disarankan tidak langsung digunakan sebelum diyakini benar-benar kering dari air lembap,” katanya. (pr/nor)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

Penguatan Indeks Berlanjut

Jakarta-Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Rabu (26/11) hingga pukul 09.35 menguat 7,608 poin (0,659 persen) ke level 1.161,749.

Oleh
DANANG J MURDONO

Penguatan IHSG pagi ini dipicu kenaikan harga saham 30 emiten, sementara emiten yang harga sahamnya stagnan dan melemah masing-masing 13 dan 23 emiten.

Saham-saham yang menguat, antara lain Astra Agro Lestari (AALI) Rp 350 (5,26 persen) menjadi Rp 7.000, Indo Tambangraya Megah (ITMG) Rp 250 (3,25 persen) ke Rp 7.950, Bumi Resources (BUMI) Rp 120 (14,12 persen) ke Rp 970, dan Telkom (TLKM) Rp 50 (0,92 persen) ke Rp 5.500.

Beberapa saham yang harganya melemah adalah Unilever Indonesia (UNVR) Rp 150 (2 persen) ke Rp 7.350, Indah Kiat Pulp & Paper (INKP) Rp 70 (8,97 persen) ke Rp 710, dan Tambang Batu Bara Bukit Asam

(PTBA) Rp 50 (0,88 persen) ke Rp 5.650. Volume saham yang ditransaksikan 250,23 juta senilai Rp 169,58 miliar dengan frekuensi sebanyak 3.938 kali transaksi.

Ratna Lim, analis saham PT Mega Capital Indonesia memperkirakan indeks pada hari ini bergerak variatif pada kisaran 1.140-1.175 setelah ditutup menguat 1,116 persen pada Selasa (25/11).

Menurutnya, pasar saham yang sedang mengalami *bearish* membuat investor cenderung lebih cepat merealisasikan keuntungan.

Saham-saham yang diperkirakan Ratna akan ramai ditransaksikan adalah Semen Gresik (SMGR), PTBA, United Tractors (UNTR), Aneka Tambang Tbk (ANTM), TLKM, Perusahaan Gas Negara (PGAS), Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), Bank Central Asia (BBCA), dan Astra

Agro Lestari (AALI).

Dua Pembangkit

Sementara itu, PT SMGR sebagaimana dikemukakan Direktur Keuangan Cholil Hasan, Selasa, hanya akan membangun dua pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) dari 10 PLTU yang direncanakan sebelumnya.

"Akibat krisis keuangan global, kami melakukan *review* rencana pembangunan 10 PLTU. Alasannya, dalam kondisi krisis ini kita ingin fokus di industri utama kita. Proyek PLTU yang masih akan kami kerjakan adalah yang berada di Pabrik Tonasa, Pangkep, Sulawesi Selatan, berkapasitas masing-masing 2x35 mega watt dan 1x35," ujar Hasan.

Ia menjelaskan, kedua proyek PLTU tersebut diperkirakan menghabiskan dana sekitar US\$ 171 juta. Pembangunannya diharapkan sudah dimulai tahun ini dan selesai tahun 2011. Kedua pembangkit tersebut, ujar Hasan, terutama akan digunakan untuk kebutuhan listrik pabrik semen perseroan di Sulawesi. (ant)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEP</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%; text-align: center;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td style="text-align: center;">27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 16											TAHUN 2008																																		

PTBA Negosiasikan Harga Listrik ke PLN

Jakarta-Meningkatkan biaya investasi membuat PT Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk (PTBA) menegosiasikan harga jual listrik dari PLTU Mulut Tambang Banjarsari pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

PLTU Mulut Tambang Banjarsari (2x100 MW) merupakan salah satu proyek yang sedang dikembangkan perseroan bersama Pembangkit Jawa Bali (PJB). Kebutuhan batu baranya sekitar satu juta ton per tahun. Targetnya beroperasi tahun 2011. Harga jual listrik ke PLN sebelumnya disepakati sebesar US\$ 3,87 sen/KWH. "Negosiasi dilakukan karena ada peningkatan biaya-biaya investasi, sehingga negosiasi ulang harga jual perlu kami lakukan," kata Direktur Utama PTBA Sukrisno dalam Investor Summit and Capital Expo 2008.

Sukrisno mengakui krisis keuangan global sedikit menghambat proyek pembangunan PLTU Mulut Tambang Banko Tengah (4x600 MW) yang ditargetkan rampung di 2013. Nilai investasi proyek tersebut diperkirakan mencapai US\$ 2,7 miliar. "Kendalanya adalah pendanaan proyek sehubungan dengan ketatnya likuiditas dan krisis global," katanya.

Namun, Sukrisno juga enggan menyebutkan harga baru yang ditawarkan ke PLN dari dua PLTU mulut tambang tersebut. Terkait produksi, tahun depan, PTBA menargetkan kenaikan produksi sebesar 15,5 juta ton atau naik 19 persen dari tahun 2008 sebesar 13 juta ton.

Sukrisno juga memastikan pembatalan rencana PTBA masuk dalam konsorsium dengan Northstar Pacific Partners Ltd untuk mengakuisisi 35 persen saham PT Bumi Resources Tbk. "Rencana masuk konsorsium Northstar tidak jadi karena dalam kondisi saat ini melakukan investasi seperti itu tidak efisien. Dengan demikian, kita membatalkan masuk konsorsium Northstar dalam ikut membeli saham BUMI," katanya. Namun, Sukrisno menolak menjelaskan lebih lanjut pembatalan tersebut. (novan dwi putranto)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input checked="" type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 5%;">JAN</td><td style="width: 5%;">FEB</td><td style="width: 5%;">MAR</td><td style="width: 5%;">APR</td><td style="width: 5%;">MEI</td><td style="width: 5%;">JUN</td><td style="width: 5%;">JUL</td><td style="width: 5%;">AGST</td><td style="width: 5%;">SEP</td><td style="width: 5%;">OKT</td><td style="width: 5%;">NOV</td><td style="width: 5%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN: 10											TAHUN 2008																																		

Ancol Kaji Pembangunan Sumber Listrik

JAKARTA (Suara Karya): PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA) tengah mengkaji kemungkinan perseroan untuk membangun sumber listrik dan air sendiri. "Kita sedang melakukan studi untuk air dan listrik. Karena biaya untuk air dan listrik masing-masing mencapai Rp 40 miliar," kata Dirut PJA Budi Karya Sumadi, di Jakarta, kemarin.

Pembangunan pembangkit listrik tenaga uap dan gas itu berasal dari sisa uap AC yang dapat dikonversi menjadi listrik. "Jika dari sumber air maka akan dapat memberikan kontribusi pendapatan lebih kurang Rp 5 miliar," katanya. (Agus)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 19

TAHUN 2008

Ancol Ekspansi ke Bisnis Listrik dan Air

JAKARTA (SINDO) – PT Pembangun Jaya Ancol Tbk (PJAA) menganggarkan belanja modal (*capital expenditure/Capex*) 2009 sekitar Rp300 miliar–Rp350 miliar. Sebagian belanja modal digunakan untuk membentuk anak usaha baru di sektor listrik dan air.

”Capex tahun depan kira-kira naik 10%–20% dibandingkan tahun ini yang ditetapkan sebesar Rp300 miliar,” kata Direktur Utama Ancol Budi Karya Sumadi di Jakarta kemarin.

Menurut Budi, belanja modal sepenuhnya akan diperoleh dari kas internal. Saat ini, kas perseroan mencapai Rp200 miliar. Adapun dari pendapatan unit usaha Ancol pada 2009 diperkirakan mencapai lebih dari Rp200 miliar. ”Jadi, saya kira tahun depan kita tidak akan melakukan pinjaman atau *rights issue*,” tuturnya.

Budi mengungkapkan, sekitar 40% belanja modal akan digunakan untuk pengembangan di sektor properti dan infrastruktur. Adapun sisanya untuk renovasi sarana rekreasi dan program *edutainment*.

Di sektor infrastruktur, jelas Budi, Ancol akan mendirikan anak usaha baru di sektor listrik dan air. Investasi pembentukan anak usaha ini diperkirakan akan mencapai Rp100 miliar. Dana yang akan diambil dari kas internal ini akan dikeluarkan secara bertahap dalam tiga tahun ke depan. Investasi untuk tiap sektor sekitar Rp50 miliar.

Budi berharap, anak usaha di sektor air sudah terbentuk pada pertengahan 2009. Adapun untuk sektor listrik ditargetkan terealisasi pada 2010. Namun, dia tidak menyebutkan nama anak usaha baru tersebut dengan alasan masih dalam tahap studi kelayakan.

Dia hanya menjelaskan, pembentukan anak usaha baru tersebut untuk mengantisipasi naiknya kebutuhan air dan listrik perseroan. Dalam satu tahun, kebutuhan listrik dan air perseroan mencapai Rp80 miliar. ”Langkah ini sebagai upaya efisiensi, dari yang semula konsumen menjadi produsen,” ujarnya.

Selain membentuk anak usaha baru, Ancol juga melakukan kontrak kerja sama dengan taman hiburan Soui Tien Park di Vietnam. Kontrak kerja sama itu diperkirakan mencapai Rp20 miliar. ”Pembagiannya *fifty-fifty*,” kata Budi.

Budi menambahkan, perseroan juga tengah mengkaji pembelian kembali (*buy back*) maksimal 2%–3% saham untuk menaikkan harga saham PJAA. Pada penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) kemarin, saham PPJA ditutup pada Rp340, turun Rp5 dari posisi sehari sebelumnya.

(whisnu bagus)

5

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEP</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td style="text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 18											TAHUN 2008																																		

Kesulitan Dana Pinjaman

Semen Gresik Kurangi Bangun Pembangkit Listrik

Jakarta, Probisnis RM

Kondisi ekonomi yang belum stabil membuat PT Semen Gresik, Tbk merevisi target perseroan di tahun depan. Salah satunya dengan mengurangi besaran *capital expenditure* (capex) dalam lima tahun ke depan sekitar 30 persen dari yang telah ditetapkan semula menjadi 1,309 miliar dolar AS.

Langkah yang diambil perseroan berikutnya dengan mengurangi rencana pembangunan pembangkit listrik (*power plant*) dari 10 menjadi hanya 3 unit. Alasannya, perseroan sulit mendapatkan pinjaman dana buat proyek *power plant*.

Ketiga pembangkit listrik itu adalah di Pangkep dengan kapasitas 1x35 megawatt (MW) senilai 59 juta dolar AS dan dua pembangkit di Sulawesi 2x35 MW senilai 112 juta dolar AS.

“Melihat kondisi ekonomi dengan ketatnya likuiditas, perseroan menilai perlu memfokuskan kembali pada bisnis utama dan *me-review* rencana pembangunan menjadi hanya 3 unit dengan kapasitas total 105 MW,” kata Wakil Direktur PT Semen Gresik Heru A Hadiningrat, dalam Investor Summit dan Capital Market Expo 2008 di Jakarta, kemarin.

Menurut Heru, perseroan berencana menjajaki pinjaman dari dua bank asing, berdenominasi dolar Amerika dan satu bank lokal berdenominasi rupiah.

Walau tidak menyebutkan nama banknya, Direktur Keuangan SMGR Cholil Hasan mengungkapkan pinjaman sindikasi bank asing mencapai 400 juta dolar AS. Pinjaman ini akan digunakan menambah capex selama lima tahun ke depan.

“Kita sudah mendapat sindi-

kasi pinjaman 6 bank asing senilai 300-400 juta dolar AS, dan masih ada lagi peninjauan pinjaman terhadap beberapa bank lokal besar senilai sekitar Rp 7 triliun,” ujarnya.

Cholil juga menambahkan, selama 5 tahun ke depan, Semen Gresik berencana membangun 2 pabrik baru di Jawa dan Sulawesi masing-masing senilai 413 juta dolar AS dan 345 juta dolar AS. Kapasitas kedua pabrik itu sebanyak 5 juta ton. Pembangunan telah dimulai tahun ini dan diharapkan rampung pada 2011-2012.

Untuk pembangunan 2 pabrik dan 3 pembangkit listrik tersebut, perseroan harus merogoh total investasi mencapai 929 juta dolar AS. Sedangkan, untuk beberapa proyek lain seperti restrukturisasi, optimalisasi dan sebagainya membutuhkan dana sekitar 380 juta dolar AS. ■ DNA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input checked="" type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td>JUL</td><td>AGST</td><td>SEP</td><td>OKT</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 5											TAHUN 2008																																		

Produksi INCO Tergerus Power Plant Non Aktif

PT International Nickel Tbk (INCO) telah menghentikan sejumlah pembangkit listrik berbahan bakar minyak berkapasitas 80 megawatt (MW) sejak 24 Oktober 2008 lalu. Akibatnya, target produksi nikel tahun ini berpotensi tergerus 9%. "Kami telah menghentikan beberapa *power plant*," kata Corporate Secretary INCO Indra Ginting di sela acara Investor Summit 2008, di Jakarta, Rabu (26/11).

Sebelum dihentikan, total kapasitas pembangkit listrik INCO mencapai 360 MW, yang terdiri dari pembangkit Hydro 275 MW dan pembangkit minyak 85 MW.

Penghentian pembangkit listrik berbahan minyak tersebut disebabkan tingginya harga minyak mentah dunia. Meski belakangan ini sempat turun, namun secara keseluruhan harga minyak tetap tinggi. "Kondisi perekonomian kurang kondusif seperti ini membuat penggunaan bahan bakar minyak kurang efektif," katanya.

Di tahun ini, INCO menargetkan produksi nikel 77.000 metrik ton. Akibat tidak dioperasikannya pembangkit tersebut, dipastikan akan mengurangi target produksi. "Produksi selama November-Desember akan terpangkas 20%, sedangkan produksi full year maksimal sebesar 70 ribu metrik ton," jelas Indra.

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input checked="" type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST
--	---

KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET
---	---	---

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

HALAMAN: 7 TAHUN 2008

Interkoneksi Dibangun Atasi Krisis Listrik

PLN Wilayah Kalimantan Timur akan melakukan pembangunan sistem interkoneksi dengan Kalimantan Selatan pada 2011. Upaya itu untuk mengatasi krisis listrik yang terjadi di Kaltim.

PLN Kalsel juga mengalami kelebihan daya sekitar 2 X 62 Mw. Dengan tambahan ini, jumlah daftar tunggu calon pelanggan PLN Kaltim dapat teratasi.

"Saat ini sudah dalam tahap kajian. Realisasinya dimungkinkan pada 2011," kata Kepala Humas PLN Kaltim Mac Paul Politon, kemarin.

Pembangunan interkoneksi akan dilakukan di Kabupaten Tanah Grogot Kaltim, yang berbatasan langsung dengan Kalsel. Anggaran proyek ini bisa mencapai triliunan rupiah dan menjadi tanggung jawab PLN Kalsel.

Daya tambahan ini dapat memenuhi kebutuhan 100 ribu pelanggan baru. Saat ini di Kaltim, daftar tunggu calon pelanggan mencapai 220 ribu orang. (SY/N-3)

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE: LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: A19

TAHUN 2008

Cina Menangi Tender PLTU Cilacap

PLN hanya akan membiayai 15 persen kebutuhan dana proyek.

JAKARTA — PT PLN menunjuk kontraktor asal Negeri Tirai Bambu, China National Technical Import and Export Corporation (CNTIC), untuk menggarap proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 Cilacap Adipala, Jawa Tengah. Akibat kesulitan keuangan, PLN mewajibkan kontraktor proyek menyiapkan sebagian besar kebutuhan investasi.

Direktur Konstruksi Strategis PT PLN M. Agung Nugroho mengatakan CNTIC, yang menggandeng rekanan lokal PT Rekrayasa Industri, ditunjuk sebagai kontraktor proyek setelah melewati tender ulang proyek Cilacap Adipala yang digelar perseroan. Proyek pembangkit berkapasitas 1 x 600 megawatt (MW) itu merupakan satu dari 10 proyek pembangkit 10 ribu MW yang akan dibangun di Jawa.

"Saat ini sedang tahap *letter of intent*, bulan depan baru penandatanganan kontraknya," katanya kepada *Tempo* kemarin. Pada

tender internasional sebelumnya, PLN gagal menetapkan penggarap proyek karena semua penawaran yang masuk di atas harga patokan sementara.

Rencananya PLTU Cilacap baru akan masuk dalam sistem kelistrikan nasional pada 2011, yang merupakan batas akhir realisasi proyek 10 ribu MW. Penggunaan teknologi *supercritical*, teknologi baru PLTU, oleh CNTIC dan Rekrayasa Industri menyebabkan proyek diperkirakan butuh waktu lama.

Soal dana investasi yang dibutuhkan, Agung belum bersedia menyebutkan. Namun, PLN hanya akan membiayai 15 persen kebutuhan dana proyek sebagai uang muka, selebihnya akan ditanggung kontraktor proyek. "Terserah mereka dari mana dananya. Kalau kami bisa dari kas internal, anggaran negara, atau pinjaman bank lokal," katanya.

Hingga saat ini perseroan masih mencari sisa kebutuhan dana untuk pembiayaan pembangunan 35 pembangkit yang masuk proyek 10 ribu MW. Nilainya cukup besar, sekitar US\$ 3 miliar dari total US\$ 4,5 miliar kebutuhan dana berbentuk valuta asing dan Rp 4

triliun dari total Rp 17 triliun kebutuhan dana berbentuk rupiah.

Wakil Direktur PT PLN Rudiantara optimistis bisa menuntaskan masalah pendanaan proyek 10 ribu MW. Saat ini pembicaraan intensif terus dilakukan perseroan dengan Bank of China dan Bank Ekspor Impor Cina untuk menutup kekurangan pendanaan.

Saat ini perseroan masih melakukan negosiasi pembiayaan sebesar US\$ 826,4 juta dengan Bank of China untuk kebutuhan dana PLTU 3 Banten-Teluk Naga dan PLTU 3 Jawa Timur-Tanjung Awar-awar. Kebutuhan dana rupiah PLTU Teluk Naga telah disokong Bank Bukopin sebesar Rp 1,6 triliun.

Sedangkan untuk PLTU Tanjung Awar-awar, kata Rudiantara, finalisasi negosiasi sedang dilakukan dengan beberapa bank lokal untuk membiayai kebutuhan Rp 1,1 triliun. Dia enggan menyebut bank yang dimaksud.

Tapi sumber di perseroan menyebut perbankan yang dimaksud antara lain Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Central Asia, dan Bank Mega. ● AGOENG WILAJA

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI	<input type="checkbox"/> UMUM <input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td> <td style="width: 10%;">FEB</td> <td style="width: 10%;">MAR</td> <td style="width: 10%;">APR</td> <td style="width: 10%;">MEI</td> <td style="width: 10%;">JUN</td> <td style="width: 10%;">JUL</td> <td style="width: 10%;">AGST</td> <td style="width: 10%;">SEP</td> <td style="width: 10%;">OKT</td> <td style="width: 10%; text-align: center;">NOV</td> <td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 7											TAHUN 2008																																		

**Tunggakan
Tagihan Listrik**

Sehubungan dengan surat Bapak Johnny Butarbutar di *Kompas* (17/11) "Rekening PLN Bermasalah", kami mohon maaf atas ketidaknyamanan itu. Kepada Bapak Johnny Butarbutar telah dijelaskan permasalahan pembongkaran Alat Pembatas dan Pengukur (APP) karena adanya tunggakan tagihan listrik.

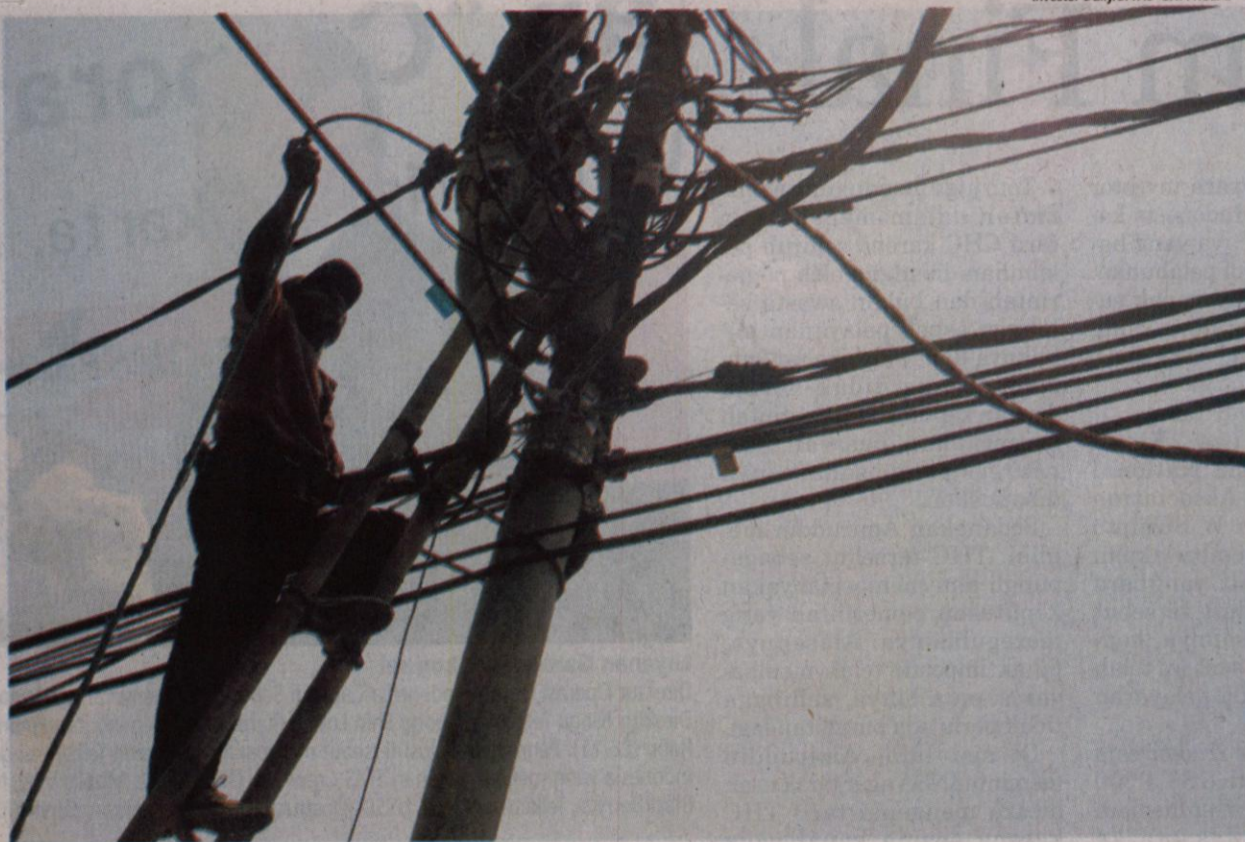
Sebagai tindak lanjut, Bapak Johnny Butarbutar telah pasang baru kembali penyambungan listrik sebagaimana ketentuan yang berlaku, dan juga melunasi tagihan listrik yang ada.

EDY SUSENO
 Manajer PT PLN (Persero)
 Distribusi Jakarta Raya
 dan Tangerang
 Area Pelayanan Pondok Gede

HUBUNGAN MASYARAKAT
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
MONITOR BERITA

<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input checked="" type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA 	<ul style="list-style-type: none"> <input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST 																																												
<p>KODE: <input checked="" type="checkbox"/> LISTRIK</p> <p><input type="checkbox"/> MIGAS</p> <p><input type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p>	<p><input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI</p> <p><input type="checkbox"/> GEOLOGI</p>	<p><input type="checkbox"/> UMUM</p> <p><input type="checkbox"/> PANSUS ANGKET</p>																																											
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEP</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%; text-align: center;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td>29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31															
HALAMAN : 20											TAHUN 2008																																		

Investor Daily/DAVID GITA ROZA.



TDL 2010
Seorang pekerja memperbaiki jaringan listrik PLN di kawasan Hayam Wuruk, Jakarta, Rabu (26/11). Tahun 2010, PT PLN (Persero) merencanakan kenaikan tarif dasar listrik (TDL) sebesar 30%. Kenaikan tersebut merupakan upaya PLN mencapai target kemandirian tahun 2012.